

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN INPUT PRODUKSI PADA USAHATANI PADI SAWAH DI DESA POSONA KECAMATAN KASIMBAR KABUPATEN PARIGI MOUTONG

Efficiency Analysis Of The Use Of Production Input Onrice Farming In The Village Of Posona, Kasimbar District, Parigi Moutong Regency

Rahmat ¹⁾, Max Nur Alam²⁾, Yulianti Kalaba²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu,
e-mail rahmatakbar667@yahoo.com

²⁾Staf Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu
e-mail : max.nuralam@yahoo.com, e-mail : yuli.anti407@yahoo.com

ABSTRACT

This research aims to determine the efficiency of use of inputs of land, seed, fertilizer, labor, and pesticides on the farm production of paddy in Posona village, Kasimbar District, Parigi Moutong Regency. This research was conducted in December 2015. The data used in this study derived from primary and secondary data. The number of respondents used as many as 34 farmers were selected using simple random sampling technique. The analysis used is the Cobb Douglas production function analysis. The results showed that simultaneous independent variable (X_i) has significant effect on the dependent variable (Y) except the variable of labor (X_4), and pesticides (X_5). As partial, land area (X_1), seeds (X_2), and fertilizers (X_3), significantly affect the production of paddy in the Village Posona, Kasimbar District Parigi Moutong Regency, with the value of sig $0.000 < 0.05$ in α 5%. Analysis of efficiency showed that the total value (k) of the variable land area (X_1), seeds (X_2), fertilizers (X_3) labor (X_4) and pesticides (X_5), was greater than 1, it mean that all production inputs used in farming rice paddy in the village of Posona, in terms of the price of each input is expressed not efficient production except labor variable (X_4) and Pesticides (X_3) having a value of 0:01 and 0 which is smaller than 1 so inefficient.

Key Words : Efficiency, Farming, Input, and Paddy.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi penggunaan input luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja, dan pestisida terhadap tingkat produksi usahatani padi sawah di Desa Posona Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer dan sekunder. Jumlah responden yang digunakan adalah sebanyak 34 petani yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis yang digunakan adalah analisis fungsi produksi Cobb Douglas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa simultan variabel independen (X_i) berpengaruh nyata terhadap variabel dependen (Y) kecuali variabel tenaga kerja (X_4), dan pestisida (X_5). secara parsial luas lahan (X_1), benih (X_2), pupuk (X_3), berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Posona Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong, dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ pada α 5%. Hasil Analisis efisiensi menunjukkan bahwa jumlah nilai k dari variabel luas lahan (X_1), benih (X_2), pupuk (X_3) dan tenaga kerja (X_4) dan pestisida (X_5), lebih besar dari 1, artinya semua input produksi yang digunakan dalam usahatani padi sawah di Desa Posona Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong, ditinjau dari sisi harga setiap input produksi dinyatakan belum efisien kecuali variabel tenaga kerja (X_4) dan Pestisida (X_3) yang mempunyai nilai 0.01 dan 0 dimana lebih kecil dari 1 sehingga tidak efisien.

Kata Kunci: Efisiensi, Input, Padi, Usaha Tani

PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang diandalkan untuk menunjang laju pertumbuhan ekonomi nasional, baik pada saat ini maupun dimasa yang akan datang. Pembangunan di sektor pertanian perlu mendapat perhatian yang serius dari berbagai pihak, mengingat pertanian adalah mata pencaharian utama bagi petani, di Sulawesi Tengah itu sendiri sektor pertanian merupakan sektor basis subsektor tanaman pangan merupakan subsektor pendukung utama sektor pertanian setelah subsektor perkebunan (Yantu, 2007).

Produksi usahatani terbesar ketiga di kecamatan kasimbar adalah Desa Posona yang sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani padi sawah hal tersebut dapat di lihat dari pesebaran usahatani padi sawah yang tersebar di delapan desa di kecamatan kasimbar. Berdasarkan jumlah usahatani yang ada dapat di lihat bahwa sebanyak 1.302 ton merupakan hasil produksi Desa Posona dari keseluruhan jumlah produksi padi sawah di Kecamatan Kasimbar pada Tahun 2014. Produksi petani setiap tahun berubah ubah hal ini di sebabkan karena bertambahnya luas lahan padi yang di kelolah petani setiap tahunnya. Hal-hal yang mempengaruhi pendapatan petani yaitu Benih, pupuk, dan hama penyakit.

Soekartawi (2002) mengemukakan bahwa pilihan terhadap kombinasi penggunaan tenaga kerja, benih, pupuk, obat-obatan yang optimal, akan mendapatkan hasil yang maksimal, dengan kata lain suatu kombinasi input dapat menciptakan sejumlah produksi dengan cara yang lebih efisien secara umum kendala yang dihadapi oleh petani dalam berusaha hampir sama dengan permasalahan yang dihadapi oleh sebagian besar petani pada umumnya yaitu sempitnya lahan, kurangnya modal, rendahnya produktivitas tenaga kerja, serangan penyakit, mahalnya harga pupuk organik dan nonorganik dan kurangnya kesuburan lahan. Kemampuan menggunakan faktor produksi yang terbatas tersebut dalam hal

penentuan jumlah dan kombinasi yang tepat akan membantu mengurangi biaya produksi dan mendapatkan produksi yang optimal yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan petani.

Kenaikan atau penurunan produksi dapat terjadi karena perubahan penggunaan input produksi. Pada dasarnya petani akan mengubah penggunaan input produksi apabila dapat meningkatkan pendapatannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan input produksi luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja, dan pestisida terhadap produksi usahatani padi sawah serta efisiensi penggunaan input produksi luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja, dan pestisida pada usahatani padi sawah di Desa Posona Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Posona Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong penelitian ini di tentukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa di Desa Posona Kecamatan Kasimbar terdapat usahatani padi sawah. penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2015 sampai Februari 2016.

Penentuan Responden. Responden dipilih dengan metode Simple random sampling, dengan asumsi bahwa populasi bersifat homogen yaitu petani padi sawah di desa posona memiliki ukuran luas lahan < 3 ha. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Umar, 2009).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (batas ketelitian yang diinginkan/persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel)

Jumlah Populasi petani yang berusahatani padi sawah sebanyak (N) 146 petani dengan tingkat kesalahan e sebesar 15% sehingga didapatkan jumlah petani responden dalam penelitian ini adalah sebesar 34 petani.

Pengumpulan Data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Semua data primer dikumpulkan dengan cara survei, dan mewawancarai responden (petani bawang merah lembah Palu) secara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan (*quisitioner*). Data sekunder diperoleh dari berbagai instansi pemerintah yang terkait dengan penelitian ini dan berbagai literatur lainnya sebagai pendukung dalam penyusunan hasil penelitian ini.

Analisis Data

Analisis Fungsi Produksi Cobb Douglas. Analisis ini untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X_1 (luas lahan), X_2 (benih), X_3 (pupuk), X_4 (tenaga kerja) X_5 (pestisida) terhadap produksi padi sawah (Y), yang secara statistik persamaannya :

$$Y = a X_1^{b1} X_2^{b2} X_3^{b3} X_4^{b4} X_5^{b5} e^{\mu}$$

Agar linear ditransformasi dalam logaritma natural (ln), sehingga persamaannya menjadi

$$\ln Y = \ln a + \ln b_1 X_1 + \ln b_2 X_2 + \ln b_3 X_3 + \ln b_4 X_4 + \ln b_5 X_5 + e$$

Keterangan :

- Y = Produksi padi sawah (Kg)
- a = *intercept*
- b = *besaran yang akan diduga*
- X_1 = *Variabel Luas Lahan (ha)*
- X_2 = *Variabel Benih (Kg)*
- X_3 = *Variabel Pupuk (Kg)*
- X_4 = *Variabel Tenaga Kerja (HOK)*
- X_5 = *Variabel Pestisida (Liter)*
- e = *Kesalahan (error)*

Koefisien Determinasi (R^2). Ketepatan model persamaam di atas diukur dengan koefisien determinasi (R^2). Suatu penelitian atau observasi, perlu dilihat seberapa jauh

model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan rumus :

$$R^2 = \frac{\text{Jumlah kuadrat regresi}}{\text{jumlah kuadrat total}}$$

Bila nilai koefisien determinasi yang diberi simbol R^2 mendekati angka 1, maka variabel independen makin mendekati hubungan dengan variabel dependen sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut dapat dibenarkan. Selain itu koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur proporsi (Presentase) dari jumlah variasi Y yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan dari variabel X terhadap variabel Y.

Uji Simultan (Uji-F). Untuk mengetahui pengaruh input produksi (X) terhadap produksi (Y) secara simultan (bersama-sama) digunakan uji F. Adapun uji F dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut

$$F_{hit} = \frac{\text{kuadrat tengah regresi}}{\text{Kuadrat tengah sisa}}$$

Hipotesis Statistik :

H_0 : $b_i = 0$, tidak adapengaruh variabel independen (X_i) terhadap variabel dependen (Y).

H_1 : $b_i \neq 0$, adanya pengaruh variabel independen (X_i) terhadap variabel dependen (Y).

Dengan ketentuan :

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya secara bersama-sama variabel independen (X) berpengaruh nyata terhadap variabel dependen (Y).
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 gagal ditolak artinya secara bersama-sama variabel independen (X) berpengaruh tidak nyata terhadap variabel dependen (Y).

Uji Statistik t. menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen (X) secara individual dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Y) dengan hipotesis sebagai berikut:

Adapun uji statistik t-test ditulis dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = bi / Sbi$$

Keterangan :

t	=	Uji t (t-test)
bi	=	nilai koefisien regresi
Sbi	=	standar deviasi nilai

Hipotesis :

- Ho : bi = 0, variabel independen (X) berpengaruh tidak nyata terhadap variabel dependen (Y).
- H1 : bi ≠ 0 variabel independen (X) berpengaruh nyata terhadap variabel dependen (Y).

Dengan ketentuan :

- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka Ho ditolak artinya secara individu variabel independen (X) berpengaruh nyata terhadap variabel dependen (Y).
- Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka Ho gagal ditolak artinya secara individu variabel independen (X) berpengaruh tidak nyata terhadap variabel dependen (Y).

Analisis Efisiensi Penggunaan Input

Produksi. Farrel dalam Susantun (2000) membedakan efisiensi menjadi tiga yaitu efisiensi teknik, efisiensi alokatif (harga) dan efisiensi ekonomis. Efisiensi teknik (*technical efficiency*) adalah besaran yang menunjukkan perbandingan antara produksi sebenarnya dengan produksi maksimum. Efisiensi harga (*price efficiency or allocative efficiency*) adalah kemampuan untuk menggunakan *input* secara optimal dan proporsi pada tingkat harga *input* tertentu. Efisiensi ekonomi (*economice efficiency*) adalah besaran yang menunjukkan perbandingan antara keuntungan yang sebenarnya dengan keuntungan maksimum. Pengujian identifikasi masalah 2, digunakan metode yang sesuai dengan hipotesis yang dibuat yaitu dengan menggunakan analisis efisiensi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah efisiensi harga (alokatif). Tingkat efisiensi harga merupakan suatu upaya dimana nilai produksi marginal suatu input harus sama dengan harga input tersebut atau dapat

dianalisis dengan, untuk penentuan tingkat efisiensi faktor produksi diperoleh dari perhitungan elastisitas produksi (bi) yaitu (Soekartawi, 2003) :

$$bi = \frac{dy/y}{dx/x} = \frac{dy}{dx} \cdot \frac{x}{y}$$

Produk marginal (dy/dxi). Adapun y dan x diambil berdasarkan jumlah rata-ratanya. Selanjutnya jumlah produk marginal untuk masing-masing input produksi diperoleh dengan menggunakan perhitungan diatas, maka kondisi efisiensi harga menghendaki NPM_{xi} sama dengan harga input produksi P_{xi} dengan persamaan (Soekartawi, 2002) :

$$\frac{NPM_{xi}}{P_{xi}} = \frac{b.Y.Py}{X.Px} = k \text{ atau } k=1$$

Keterangan :

NPM	=	Nilai produk marginal
bi	=	Elastisitas produksi
Y	=	Produksi rata-rata
Py	=	Harga produksi rata-rata
X	=	Penggunaan input produksi rata-rata
Px	=	Harga input produksi rata-rata
K	=	Nilai koefisien penggunaan input produksi

Sehingga untuk mencapai efisiensi harga, maka nilai 1 diganti atau sama dengan k sehingga persamaan menjadi, kriteria (Soekartawi, 2002) :

- Jika $\frac{NPM_{xi}}{P_{xi}} = 1$ Maka penggunaan input produksi tersebut sudah efisien
- Jika $\frac{NPM_{xi}}{P_{xi}} > 1$ Maka penggunaan input produksi tersebut belum efisien, (perlu ditambah)
- Jika $\frac{NPM_{xi}}{P_{xi}} < 1$ Maka penggunaan input produksi tersebut tidak efisien (terlalu banyak)

Dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

- Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}} \alpha 5\%$ maka hipotesis H_0 diterima pemakaian faktor produksi sudah efisien.

- b. Jika t hitung $>$ t tabel α 5% maka hipotesis H_0 ditolak artinya pemakaian faktor produksi belum efisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Umur Petani. Umur petani padi sawah di Desa Posona bervariasi, sebagian besar petani padi sawah memiliki umur 36 – 50 sebanyak 22 jiwa (64%). Hal ini menunjukkan bahwa petani responden usahatani padi sawah di Desa Posona sebagian besar masih tergolong dalam usia kerja produktif.

Tingkat Pendidikan. Tingkat pendidikan responden terbanyak adalah SD sebanyak 15 jiwa (44,12 %), SMP sebanyak 9 jiwa (26,47%) dan SMA sebanyak 10 jiwa (29,41%). Hal ini menunjukkan bahwa keadaan tingkat pendidikan responden petani padi sawah di Desa Posona masih tergolong rendah, dengan jenjang pendidikan formal yang ditempuh petani relatif terbatas maka pengelolaan usahatani padi sawah hanya dijalankan secara sederhana sesuai dengan kebiasaan yang selama ini dilakukan dan informasi yang didapatkan antar petani.

Jumlah Tanggungan Keluarga. Jumlah tanggungan keluarga yang bervariasi dan sebagian besar petani memiliki jumlah tanggungan keluarga yaitu 3 - 4 tanggungan sebanyak 18 jiwa (52,95%). Anggota keluarga petani merupakan sumber tenaga kerja potensial bagi usahatannya. Anggota keluarga berhubungan langsung dengan jumlah tanggungan keluarga dan besarnya beban kebutuhan hidup kepala keluarga. Berdasarkan wawancara dengan responden, sebagian besar anggota keluarga petani padi sawah di Desa

Posona diketahui terlibat langsung dalam kegiatan usahatani.

Pengalaman Berusahatani. Pengalaman yang bervariasi dalam melakukan usahatani padi sawah, sebagian besar petani mempunyai pengalaman dalam usahatani padi sawah di 16 – 27 tahun sebanyak 15 jiwa (44,12%). Dari hasil tersebut, petani dapat dikatakan sudah cukup lama berusahatani padi sawah. Pengalaman tersebut merupakan modal awal bagi petani dalam usahatani padi sawah karena dengan pengalaman tersebut, petani dapat menghadapi berbagai hambatan dalam usahatani padi sawah. Selain itu, para petani juga dapat mengambil keputusan sesuai dengan keadaan yang mereka hadapi.

Analisis Penggunaan Input Produksi. Input Produksi yang diidentifikasi dapat mempengaruhi produksi padi sawah di Desa Posona Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong adalah luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja, dan pestisida. Data pada Lampiran 8 digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel tidak bebas (Y) yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1 menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 155,409 > F_{tabel} = 2,56$ dengan nilai $sig = 0,000 < 0,05$ membuktikan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) dapat diterima pada $\alpha = 5\%$, artinya variabel bebas luas lahan (X_1), benih (X_2), pupuk (X_3), tenaga kerja (X_4), dan pestisida (X_5) secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi produksi padi sawah di Desa Posona Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong.

Tabel 1. Analisis Ragam Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Desa Posona Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong 2016.

Uraian	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F_{hitung}	Sig
Regresi	5	1.096	0.219	155.409	0,000
Residual	28	0.039	0.001		
Total	33	1.135			

Sumber : Hasil Analisis Data Primer, 2016

Tabel 2. Koefisien Regresi Faktor Produksi Padi Sawah Di Desa Posona Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong 2016.

Uraian	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig
Konstanta	2,306		
Luas lahan (X ₁)	0,499	2,620	0,014
Benih (X ₂)	0,150	2,357	0,025
Pupuk (X ₃)	0,456	2,268	0,031
Tenaga Kerja (X ₄)	0,001	0,356	0,724
Pestisida (X ₅)	0,000	0,016	0,986
<hr/>			
R ² = 0,965			
t _{tabel} = 2,048 (α = 5%)			

Sumber : Hasil Analisis Data Primer, 2016

Koefisien determinasi yang disesuaikan (R²) sebesar 0,965 menunjukkan bahwa variasi faktor produksi padi sawah (Y) dapat diterangkan oleh variabel bebas luas lahan (X₁), benih (X₂), pupuk (X₃), tenaga kerja (X₄), pestisida (X₅), sebesar 96,5%, sedangkan 3,5% diterangkan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model misalnya faktor iklim, dan lain-lain (Tabel 2).

Luas Lahan. Variabel luas lahan (X₁) berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Posona, dimana nilai sig 0,014 < 0,05 pada taraf α 5% uji dua arah.

Koefisien regresi 0,499 dapat diartikan bahwa untuk setiap penambahan luas lahan usahatani padi sawah sebesar 1% dapat meningkatkan produksi padi sawah sebesar 0,499% dengan asumsi faktor lain dianggap konstan. Penambahan luas lahan berarti akan meningkatkan jumlah populasi tanaman padi sawah, dengan bertambahnya jumlah populasi tanaman padi sawah maka akan dapat meningkatkan produksi padi sawah dengan asumsi faktor produksi lain terpenuhi. Hal ini dapat terjadi karena luas lahan di Desa Posona masih memungkinkan untuk dilakukan perluasan areal usahatani padi sawah.

Benih (X₂). Variabel benih (X₂) berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Posona, dimana nilai sig 0,025 < 0,05 pada taraf α 5% uji dua arah.

Koefisien regresi 0,150 dapat diartikan bahwa untuk setiap penambahan benih padi

sawah sebesar 1% dapat memberikan peningkatan produksi padi sawah sebesar 0,150% dengan asumsi faktor lain dianggap konstan. Penambahan jumlah benih yang digunakan berarti juga akan meningkatkan jumlah populasi tanaman padi sawah, dengan bertambahnya jumlah populasi tanaman padi sawah cenderung akan meningkatkan jumlah produksi padi sawah dengan asumsi faktor produksi lain tercukupi.

Pupuk (X₃). Variabel pupuk (X₃) berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Posona, dimana nilai sig 0,031 < 0,05 pada taraf α 5% uji dua arah. Koefisien regresi 0,456 dapat diartikan bahwa untuk setiap penambahan penggunaan pupuk pada usahatani padi sawah sebesar 1% dapat meningkatkan produksi padi sawah sebesar 0,456% dengan asumsi faktor lain dianggap konstan. Pupuk juga sangat baik untuk mempercepat pertumbuhan tanaman dan pupuk juga memiliki nilai lebih sebab terdapat kandungan sulfur yang larut dalam air akan segera diserap tanaman, sehingga dapat meningkatkan produksi dan kualitas tanaman padi sawah dengan asumsi produksi lain tercukupi.

Tenaga kerja (X₄). Variabel tenaga kerja (X₄) berpengaruh tidak nyata terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Posona, dimana nilai sig 0,724 < 0,05 pada taraf α 5% uji dua arah. Koefisien regresi 0,001 dapat diartikan bahwa untuk setiap penambahan

jumlah tenaga kerja sebesar 1% maka dapat meningkatkan produksi padi sawah sebesar 0,001% dengan asumsi faktor lain dianggap konstan. Nilai koefisien variabel tenaga kerja menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja tidak berpengaruh nyata disebabkan para petani mempunyai cara masing-masing dalam penggunaan input jumlah tenaga kerja sesuai dengan pengalaman dan kebiasaannya masing-masing, dan memang tidak ada standart anjuran penggunaan jumlah tenaga kerja pada usahatani padi di daerah penelitian. Kemungkinan skill/manajemen para petani lah yang berpengaruh terhadap jumlah produksi.

Pestisida (X5). Hasil t-uji menunjukkan bahwa variabel Pestisida (X5) berpengaruh tidak nyata terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Posona, dimana nilai sig 0,986 > 0,05 pada taraf α 5% uji dua arah. Nilai koefisien regresi Pestisida (X5) sebesar 0,000 artinya bahwa pada penambahan 1% maka akan diikuti dengan kenaikan produksi sebesar 0,000%, dengan asumsi faktor lain konstan, dengan kata lain variabel pestisida tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah produksi.

Efisiensi Input Produksi Padi Sawah. Rata-rata penggunaan input produksi usahatani padi sawah di Desa Posona adalah luas lahan 1,51 ha, jumlah penggunaan benih padi sawah sebesar 42,5 kg, pupuk sebesar 384,56 kg, dan tenaga kerja sebesar 25,603 HOK, dan rata-rata produksi Padi sawah sebesar 6.718 kg/1,51ha. Besarnya harga yang digunakan dalam analisis ini adalah harga yang diambil dari rata-rata harga yang berlaku di Desa Posona yaitu : benih

Rp 8.000/kg, pupuk sebesar Rp 4.500/kg/mt, dan tenaga kerja Rp 80.000/HOK, sedangkan harga jual padi sawah Rp 4.300/kg. Rata-rata penggunaan input produksi tersebut dapat digunakan untuk menaksir besarnya nilai k, seperti yang terlihat pada Tabel 3.

Variabel luas lahan dengan nilai $k = 9,55 > 1$, berarti penggunaan luas lahan untuk usahatani padi sawah yang ditinjau dari sisi harga belum efisien atau masih kurang sehingga perlu diperluas, agar dapat meningkatkan produksi padi sawah di Desa Posona, yang akan berakibat pada peningkatan pendapatan serta kesejahteraan petani padi sawah.

Variabel benih dengan nilai $k = 12,74 > 1$, berarti penggunaan benih pada usahatani padi sawah di Desa Posona ditinjau dari sisi harga belum efisien atau masih kurang sehingga perlu ditambah. Penambahan penggunaan benih bermutu atau bersertifikat sesuai dosis rekomendasi diharapkan dapat memaksimalkan produksi padi sawah di Desa Posona, yang akan berakibat pada kesejahteraan petani padi sawah.

Variabel pupuk dengan nilai $k = 7,61 > 1$, berarti penggunaan pupuk pada usahatani padi sawah di Desa Posona ditinjau dari sisi harga belum efisien atau masih kurang sehingga perlu ditambah. Penambahan dosis pupuk diharapkan dapat memperbaiki ketersediaan unsur hara tanah yang dapat diserap oleh tanaman, agar produksi padi sawah di Desa Posona dapat meningkat yang akan berakibat pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani padi sawah.

Tabel 3. Nilai Rata-Rata Variabel Produksi, Input Produksi dan Nilai k pada Usahatani Padi Sawah Di Desa Posona Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong 2016.

Uraian	b	\bar{Y}	\bar{P}_y	\bar{X}	\bar{P}_x	k
Luas Lahan (X1)	0,499	6.718	4.300,00	1,51	1.000.000,00	9,55
Benih (X2)	0,150	6.718	4.300,00	42,5	8.000,00	12,74
Pupuk (X3)	0,456	6.718	4.300,00	384,56	4.500,00	7,61
Tenaga Kerja (X4)	0,001	6.718	4.300,00	25,603	80.000,00	0,01
Pestisida (X5)	0,000	6.718	4.300,00	2,35	437.206,00	0

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2016

Variabel tenaga kerja dengan nilai $k = 0,01 < 1$, berarti penggunaan tenaga kerja pada usahatani padi sawah di Desa Posona ditinjau dari sisi harga tidak efisien atau terlalu banyak sehingga perlu di kurangi. Pengurangan penggunaan tenaga kerja diharapkan dapat memaksimalkan produksi padi sawah di Desa Posonayang akan berakibat pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani padi sawah.

Variabel pestisida dengan nilai $k = 0 < 1$, berarti penggunaan pestisida pada usahatani padi sawah di Desa Posona ditinjau dari sisi harga tidak efisien atau terlalu banyak sehingga dosis penggunaan perlu dikurangi. Pengurangan penggunaan pestisida dengan penggunaan yang secukupnya diharapkan dapat mempertahankan produksi sehingga tidak mengalami penurunan jumlah produksi.

Berdasarkan perhitungan rata-rata nilai efisiensi harga input produksi diketahui nilai efisiensi harga lebih besar dari 1, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan input produksi pada usahatani padi sawah di Desa Posona secara keseluruhan belum efisien kecuali tenaga kerja dan pestisida, sehingga penggunaan input produksi (luas lahan, benih, dan pupuk,) perlu ditambah agar mencapai kondisi yang efisien.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1). Luas lahan (X1), benih (X2), pupuk (X3), tenaga kerja (X4) dan pestisida (X5) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh sangat nyata terhadap produksi atau variabel (Y), secara parsial masing-masing variabel (luas

lahan, benih ,pupuk ,tenaga kerja dan pestisida) berpengaruh sangat nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Posona.

- 2.) Efisiensi harga lebih besar dari 1, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan input produksi luas lahan, pupuk , dan benih, belum efisien sehingga perlu ditambah agar mencapai kondisi yang efisien, sedangkan tenaga kerja dan pestisida tidak efisien sehingga perlu dikurangi.

Saran

Perlu adanya penyuluhan yang rutin, terutama dalam rangka untuk meningkatkan efisiensi penggunaan input produksi pada usahatani padi sawah. Mengingat penggunaan input produksi pada usahatani padi sawah di Desa Posona belum efisien, maka untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selanjutnya perlu dilakukan kajian lebih mendalam tentang input produksi yang paling optimal (efisien) untuk usahatani padi sawah di Desa Posona.

DAFTAR PUSTAKA

- Susantun, I .2000.*Fungsi Keuntungan Cobb Douglas dalam Perdagangan Efisiensi Ekonomi Relatif*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.5 (2) : 149 – 161
- Soekartawi .2003. Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb Douglas. CV Rajawali. Jakarta.
- Soekartawi. 2002, Ilmu Usaha Tani, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Umar, H. 2009, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Yantu, M.R. 2007.*Peranan Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Wilayah Sulawesi Tengah*. Jurnal agroland 14 (1) : 31-37. Maret 2007.